ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS VIII SMPN 1 MOJO TAHUN 2017

Oleh:

MOHAMMAD TAJUDIN

13.1.01.05.0081

Dibimbing oleh :

1. **YUNI KATMININGSIH, S.Pd., M.Pd**
2. **DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	:	Mohammad Tajudin
NPM	:	13.1.01.05.0081
Telepon/HP	:	085708923229
Alamat Surel (Email)	:	tajud2805@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMPN 1 Mojo Tahun 2017
Fakultas – Progam Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetuji untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Yuni Katminingsih, S.Pd.,M.Pd. NIDN. 0707067003	Dian Devita Yohanie, M.Pd. NIDN. 0717127601	Mohammad Tajudin NPM. 13.1.01.05.0081

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS VIII SMPN 1 MOJO TAHUN 2017

Mohammad Tajudin
13.1.01.05.0081
FKIP – Pendidikan Matematika
tajud2805@gmail.com
Yuni Katminingsih, S.Pd.,M.Pd. dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Mojo masih menekankan pada penyampaian guru. Sehingga siswa hanya memperoleh informasi dari penyampaian guru dan guru lebih dominan berperan dalam pembelajaran. Sehingga pada pembelajaran ini hanya terjadi komunikasi satu arah. Akibatnya. Mempengaruhi kemampuan pemecahan dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Ada pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi. (2) Ada pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi.

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian 74 siswa yang dibagi menjadi kelas perlakuan ada 35 siswa dan kelas tanpa perlakuan 39 siswa pada kelas VIII-H menjadi kelas perlakuan dan kelas VIII-I menjadi kelas tanpa perlakuan. Penelitian dilaksanakan selama 2 pertemuan dan menggunakan instrumen berupa RPP, lembar kerja siswa, dan soal tes.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Berdasarkan pada uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang di peroleh pada uji t adalah nilai t hitung 13.171 sedangkan t tabel 1.993 . Karena t hitung *sig (2-tailed)* > t tabel taraf signifikan (α) = 0,05. maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi.(2) Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar masalah siswa. Berdasarkan pada uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang di peroleh pada *grup statistics* rata-rata perolehan nilai post test kelas tanpa perlakuan adalah 49.36 dan nilai kelas perlakuan adalah 94.64. maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran model *Think Pair Share* adalah untuk mengembangkan informasi yang dimiliki, dengan informasi yang didapat. (2) Guru masih perlu meneliti, untuk membuktikan apakah model pembelajaran *Think Pair Share* sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif *think pair share,* kemampuan pemecahan masalah, hasil belajar, relasi dan fungsi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dibagi menjadi tiga; Pendidikan Informal, Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi batu loncatan untuk sekolah yang lebih tinggi. Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Pertaman mempunyai tugas mendidik dan mengajar anak dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas terdapat mata pelajaran yang wajib diberikan salah satunya yaitu matematika. Secara sederhana matematika diartikan suatu ilmu yang memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir deduktuif.(Soejadi, 2000:11)

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika, tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa mampu: (1)Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2)Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3)Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Polya,1973:16), (4)Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan (5)Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Materi matematika yang diajarkan pada kelas VIII semester 1 mempelajari tentang Relasi dan Fungsi. Di materi ini siswa mengidentifikasi hubungan 2 himpunan yang berkaitan dari objek satu dengan objek yang lain. Seperti yang diketahui bahwa

banyak peserta didik yang menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, karena siswa diharuskan membuat kalimat matematik dan menghitung. Untuk merubah pandangan tersebut, guru perlu menggunakan berbagai model / metode / strategi / media yang sesuai dengan materi, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan membuat suasana dalam mengajar juga menyanangkan agar nantinya siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.

Namun pada kenyataannya, guru masih belum menggunakan model, metode, strategi dan media dalam mengajar. Pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) guru SMPN 1 Mojo masih menggunakan model pembelajaran yang *konvensional*. Ketika proses belajar berlangsung siswa langsung dihadapkan pada sebuah buku teks, diiringi dengan penjelasan guru dan diakhiri dengan pemberian tugas.

Hal ini juga diperkuat oleh Wahyuddin (dalam Fauziah, 2010:4) yang menemukan bahwa guru matematika pada umumnya mengajar dengan metode ceramah dan ekspositori. Pada kondisi seperti itu, kesempatan siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri tidak ada. Sebagian besar siswa tampak mengerti dengan baik setiap penjelasan atau informasi dari guru, siswa hanya menerima saja apa yang telah disiapkan oleh guru.

Penerapan pembelajaran kooperatif dirasa cocok untuk cara menimbulkan informasi baru yang diperoleh, Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.(Suprijono,2009:54) *Think-Pair-Share (TPS)* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. (Sa’idah, 2006:12)

Zakaria (2007:114) pemecahan masalah adalah mencari jawaban atau penyelesaian sesuatu yang menyulitkan. pemecahan masalah sebagai satu usaha mencari jalan keluar dari satu kesulitan guna mencapai satu tujuan yang tidak begitu mudah segera untuk dicapai, menemukan teknik atau produk baru.

Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik. (Sardiman, 2011:19)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi Kelas VIII SMPN 1 MOJO Tahun 2017, maka rumusan masalah dari judul tersebebut adalah (1) adakah pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap kemampuan pemecahan masalah? Dan (2) adakah pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa..

Maka dari rumusan masalah diatas diperoleh tujuan untuk mengetahui:

1. Ada pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi.
2. Ada pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi.

II. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-H dan VIII-I dengan jumlah siswa masing-masing kelas 35 dan 39 anak. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah relasi dan fungsi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yang bertempat di SMP Negeri 1 Mojo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode kuantitatif bercirikan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitiannya adalah *Eksperimental Design* dengan menggunakan kelas perlakuan model *think pair share* (VIII-H) dan kelas tanpa perlakuan model *think pair share* (VIII-I). Desain penelitian ini adalah *posttes-only control design.* Instrument dalam penelitian menggunakan lembar tes untuk melihat kemampuan pemecahan dan hasil belajar siswa. Instrument-instrument tersebut sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2013:173), valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diambil dari hasil siswa dengan bantuan tes yaitu berupa tes akhir pembelajaran (*post-test*), setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketentuan individu) jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 75. (Trianto, 2008: 64)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Susetyo (2012:4), statistik deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk

disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti. Sedangkan menurut Susetyo (2016:6), statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang membahas cara melakukan analalisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi.

Uji yang digunakan untuk statistik inferensial adalah sebagai berikut: uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis berupa uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis I dan *group statistics mean* untuk menguji hipotesis II.

Hipotesis I :

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi.

H_1 : Ada pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi.

Hipotesis II :

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi.

H_1 : Ada pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian, maka berikut ini akan dideskripsikan mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui uji hipotesis I dan hipotesis II.

1. Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel *Independent Sample t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Tanpa Perlakuan - Perlakuan	Equal variances assumed	28.729	.000	-13.171	72	.000	-45.28388	3.43803	-52.13746	-38.43030
	Equal variances not assumed			-13.705	50.936	.000	-45.28388	3.30422	-51.91758	-38.65019

Berdasarkan pada uji hipotesis I yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang di peroleh pada uji *independent sample t-test* adalah nilai t hitung 13.171 sedangkan t tabel 1.993 . Karena t hitung sig (2-tailed) > t tabel taraf signifikan (α) = 0.05, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengaruh Hasil Belajar

Tabel Grup Statistics Mean

group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tanpa Perlakuan	39	49.3590	19.01106	3.04421
Perlakuan	35	94.6429	7.60086	1.28478

Berdasarkan pada uji hipotesis II yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang di peroleh pada *group statistics mean* atau rata-rata perolehan nilai kelas tanpa perlakuan adalah 49.36 dan nilai kelas perlakuan adalah 94.64. Nilai kelas perlakuan > nilai kelas tanpa perlakuan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Berdasarkan pada uji hipotesis I yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang di peroleh pada uji t adalah nilai t hitung 13.171 sedangkan t tabel 1.993 . Karena t hitung sig (2-tailed) > t tabel taraf signifikan (α) = 0.05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi.
2. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar masalah siswa. Berdasarkan pada uji hipotesis II yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang di peroleh pada *group statistics mean* atau rata-rata perolehan nilai kelas tanpa perlakuan adalah 49.36 dan nilai kelas perlakuan adalah 94.64, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada materi relasi dan fungsi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Effandi, Zakaria. 2007 *Promoting Cooperative Learning In Science And Mathematics Education: A Malaysia Perspective. Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education. (*Online), tersedia: http://Jurnal Teknologi.Utm.My/Indexphp/Jurnalmatematika/Download/112, diunduh 11 September 2017

Fauziah, Anna. 2010. Peningkatan Kemampuan Pemeahaman dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi REACT. *Jurnal Forum Kependidikan*. Vol.30 No.1 Juni 2010.

Polya, George. 1985. How tp Solve it 2 nd. Princeton University Press: New Jersey.(Online), tersedia: http//journalpolya.com/kemampuanpemecahanmasalah, diunduh 11 september 2017

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Sa'idah. 2006. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*

Susetyo, B. 2012. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama, Cet. II.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning.* Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Trianto. 2008. *Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika.